



**KOMPOSISI *COLOR PALLETE* PADA ELEMEN ARTISTIK  
BERPENGARUH TERHADAP PENGAMBARAN EMOSI CERITA  
DALAM FILM *PADMAAVAT***

**SKRIPSI PENGKAJIAN**

Oleh :

**Winda Rahmawati**

**15011401022**

**PROGRAM STUDI TELEVISI & FILM  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**



**KOMPOSISI *COLOR PALLETE* PADA ELEMEN ARTISTIK  
BERPENGARUH TERHADAP PENGAMBARAN EMOSI CERITA  
DALAM FILM *PADMAAVAT***

**SKRIPSI PENGAJIAN**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan dan mencapai gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Televisi & Film

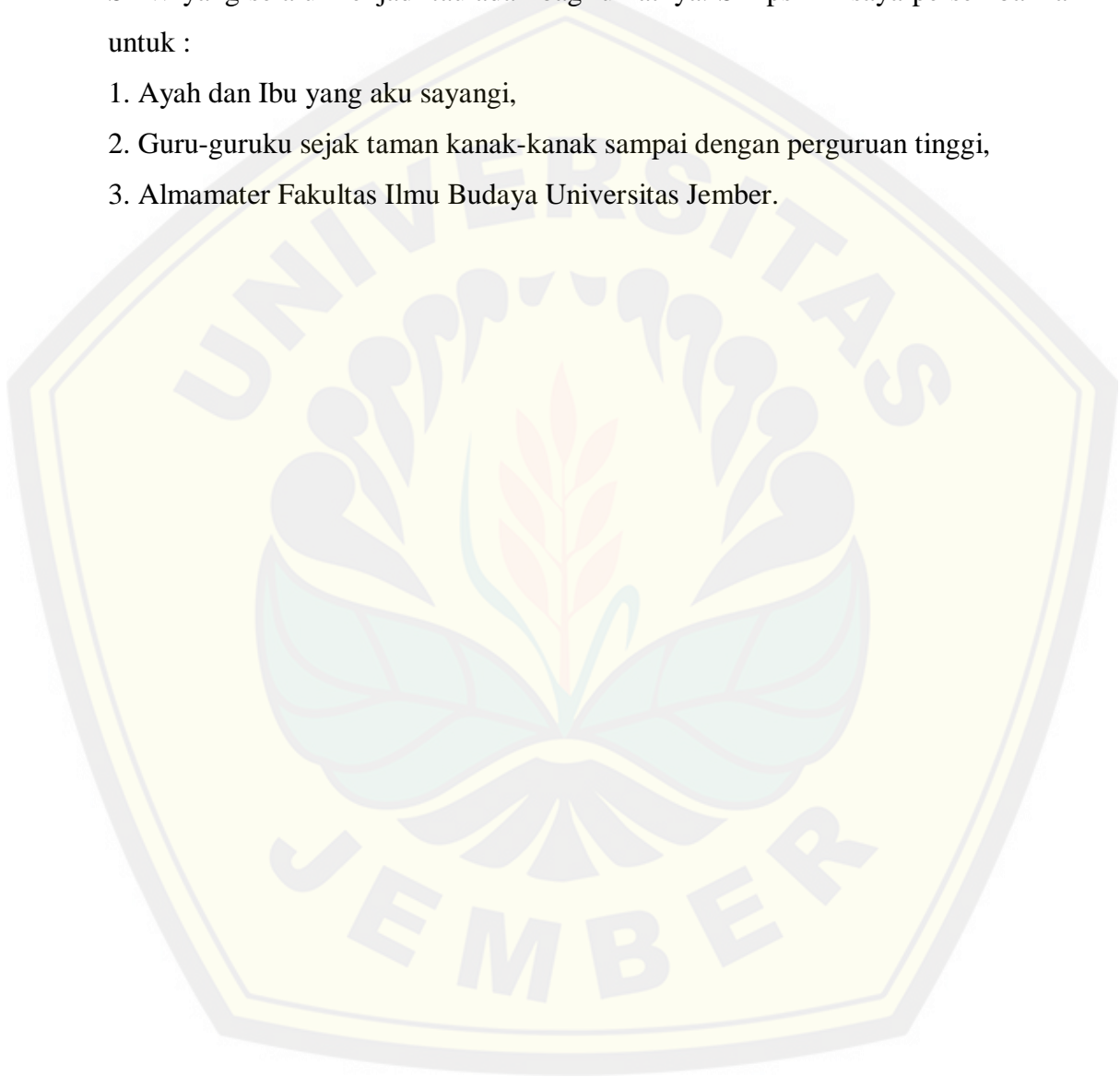
Oleh :  
**Winda Rahmawati**  
**NIM 150110401022**

**PROGRAM STUDI TELEVISI & FILM  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**

### **PERSEMBAHAN**

Puji syukur peneliti panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan petunjuk dan ridho-Nya , serta kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi tauladan bagi umatnya. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ayah dan Ibu yang aku sayangi,
2. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi,
3. Almamater Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember.



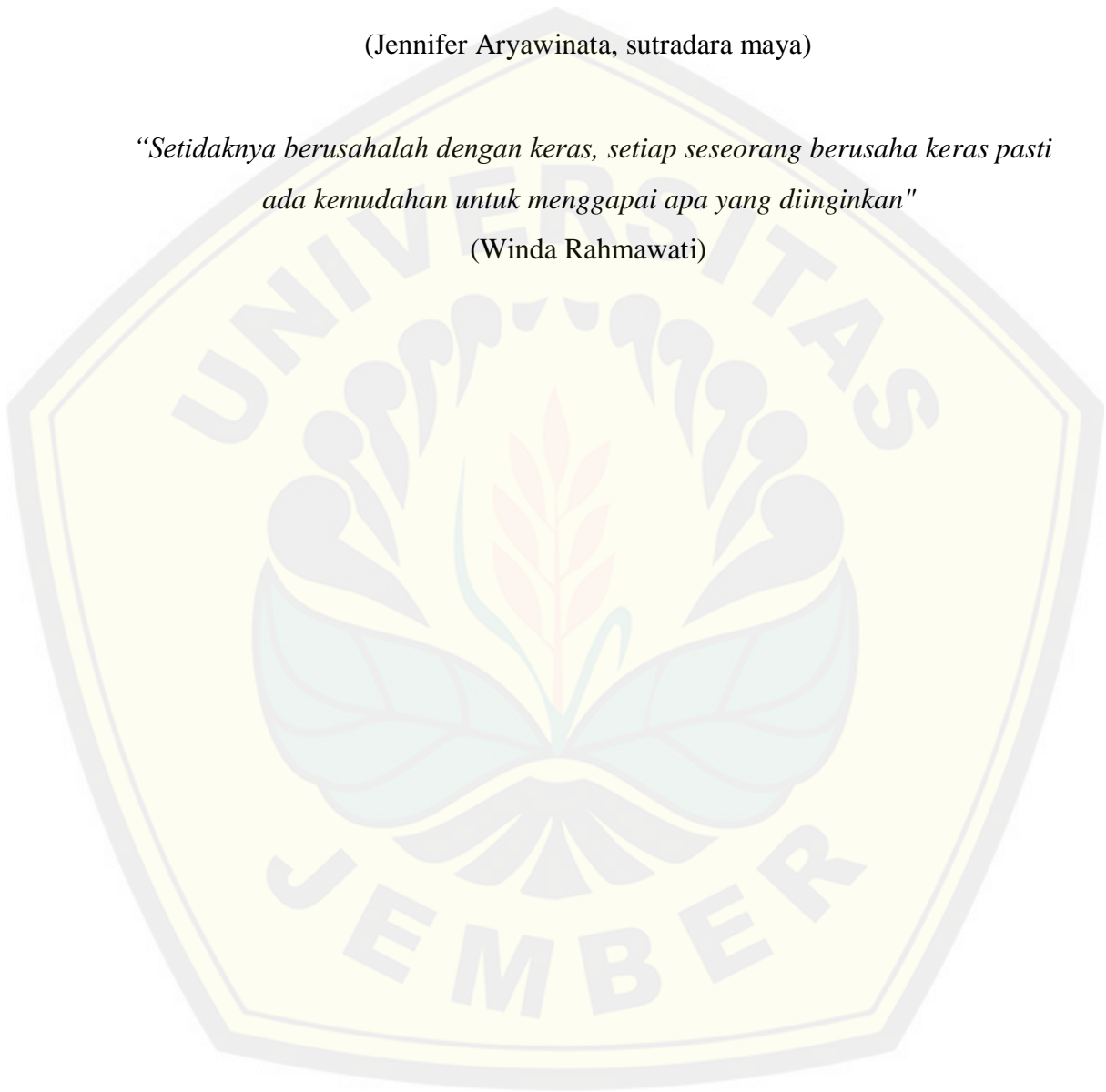
**MOTTO**

*“Terus semangat dan jangan pantang menyerah. Selagi masih muda bikin banyak-banyak karya”*

(Jennifer Aryawinata, sutradara maya)

*“Setidaknya berusahalah dengan keras, setiap seseorang berusaha keras pasti ada kemudahan untuk menggapai apa yang diinginkan”*

(Winda Rahmawati)



**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Rahmawati

NIM : 150110401022

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Komposisi *Color pallete* Pada Elemen Artistik Berpengaruh Terhadap Emosi Cerita Dalam Film *padmaavat*” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas kesalahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 03 Oktober 2019

Yang menyatakan,

Winda Rahmawati  
NIM. 150110401022

**SKRIPSI PENGKAJIAN**

**KOMPOSISI *COLOR PALLETE* PADA ELEMEN ARTISTIK  
BERPENGARUH TERHADAP PENGAMBARAN EMOSI CERITA  
DALAM FILM *PADMAAVAT***

Oleh :  
**Winda Rahmawati**  
**NIM 150110401022**

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Hary Kresno Setiawan M.M.  
Dosen Pembimbing Anggota : Soekma Yeni Astuti, S.Sn. M.Sn.

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Komposisi *Color pallete* Pada Elemen Artistik Berpengaruh Terhadap Emosi Cerita Dalam Film *padmaavat*” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Kamis, 03 Oktober 2019

Tempat : Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember

Tim Penguji:

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota,

**Drs. Hary Kresno Setiawan M.M.**

NIP. 195702251988021001

Penguji Utama,

**Fajar Aji, S.Sn.,M.Sn**

NIP. 198612092018031001

**Soekma Yeni Astuti, S.Sn. M.Sn.**

NIP. 198011282014042001

Penguji Anggota,

**Denny Antyo Hartanto, S.Sn, M. Sn**

NIP. 198103022010121004

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember,

**Prof. Dr. Akhmad Sofyan, M.Hum.**

NIP. 19680802 199303 1 004

## RINGKASAN

**Komposisi *Color pallete* Pada Elemen Artistik Berpengaruh Terhadap Emosi Cerita Dalam Film *padmaavat*** Winda Rahmawati, 150110401022; 2019; halaman; Program Studi Televisi & Film, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jember.

Film *Padmavaat* sebuah film India dari tahun 2018 yang disutradarai oleh Sanjay Leela Bhansali yang dibintangi oleh Deepika Padukone yang berperan sebagai Rani Padmavati, Shahid Kapoor sebagai Maharawal Ratan Singh dan Ranveer Singh sebagai Sultan Alaudin Khilji. Menceritakan Ratu Padmavati dan Ratan Sighn hidup bahagia. Penelitian ini menggunakan Film *padmaavat* sebagai objek Penelitian. Tujuan dari penelitian memiliki 2 hasil untuk menjawab rumusan masalah, yang pertama untuk mengetahui komposisi *color pallete* pada elemen artistik dan kedua untuk mengetahui hasil dari pengaruh *color pallete* pada elemen artistik berpengaruh terhadap emosi cerita dalam Film *padmaavat*.

Penelitian ini menggunakan teori warna sebagai acuan untuk pembahasan dari rumusan masalah pertama, teori warna menggunakan teori milik Albert Munsell dan teori Brewster. Teori kedua menggunakan teori emosi milik Krech sebagai acuan untuk penambahan teori untuk menjawab rumusan masalah kedua. Terakhir Penelitian ini menggunakan elemen artistik sebagai tinjauan yang dilakukan dalam film *padmaavat* sebagai subjek Penelitian. Teori pendukung menggunakan unsur *mis en scene* oleh phermawan pratista. Penelitian ini merupakan jenis Penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif karena hasil dari penelitian terdiri dari pembahasan dari setiap pembahasan dengan menggunakan teori yang terdapat pada kerangka teori. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, dan dokumentasi dengan menampilkan screenshot gambar dari scene yang sesuai dengan rumusan masalah. Teknik analisis data dalam Penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa komposisi warna pada elemen artistik terdapat 2 pembahasan, pertama komposisi *color pallete* pada *setting* dan *property* yang menemukan hasil 6 setting, kedua komposisi *color pallete* pada *wardrobe* dan *make up* menemukan hasil 3 tokoh diantaranya tokoh Padmavati, tokoh Ratan Sighn dan Alauddin Khilji. Pengaruh *color pallete* pada elemen artistik berpengaruh terhadap emosi cerita menemukan hasil 5 emosi cerita dari per *scene* yang ada dalam film *padmaavat*.



## SUMMARY

*Padmaavat Winda Rahmawati, 150110401022; 2019; page; Television & Film Study Program, Faculty of Cultural Sciences, Jember University.*

*The Padmavaat film is an Indian film from 2018 directed by Sanjay Leela Bhansali starring Deepika Padukone who plays Rani Padmavati, Shahid Kapoor as Maharawal Ratan Singh and Ranveer Singh as Sultan Alaudin Khilji. Tells of Queen Padmavati and Ratan Sighn living happily. This research uses Padmaavat film as the object of research. The purpose of the study has 2 results to answer the problem formulation, the first is to find out the composition of the color palette on the artistic elements and the second to find out the results of the influence of the color palette on the artistic element influencing the emotional story in the film Padmaavat.*

*This study uses color theory as a reference for discussion of the first problem formulation, color theory using Albert Munsell's theory and Brewster's theory. The second theory uses Krech's emotional theory as a reference for adding theories to answer the second problem formulation. Finally, this study uses artistic elements as a review conducted in Padmaavat film as a research subject. Supporting theory uses the element of mis en scene by prehistoric phermawan. This research is a type of qualitative research using descriptive methods because the results of the study consist of a discussion of each discussion using the theory contained in the theoretical framework. Data collection techniques are done using observation techniques, and documentation by displaying screenshot images of the scene in accordance with the formulation of the problem. Data analysis techniques in this study used data reduction, data presentation, and verification.*

*The results of this study indicate that the color composition of the artistic elements contained 2 discussions, first the composition of the color palette on the settings and properties that found 6 settings, the second the composition of the color palette on the wardrobe and make up found the results of 3 figures including Padmavati, Ratan Sighn and Alauddin Khilji . The influence of the color palette on the artistic element influences the emotions of the story finding the results of 5 story emotions from each scene in the film Padmaavat.*

## PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kepada kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Penelitian skripsi dengan judul “Komposisi *Color pallete* pada elemen Artistik Berpengaruh Terhadap Emosi Cerita Dalam Film *padmaavat*” dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian sarjana S1 pada Program Studi Televisi & Film, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jember. Peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

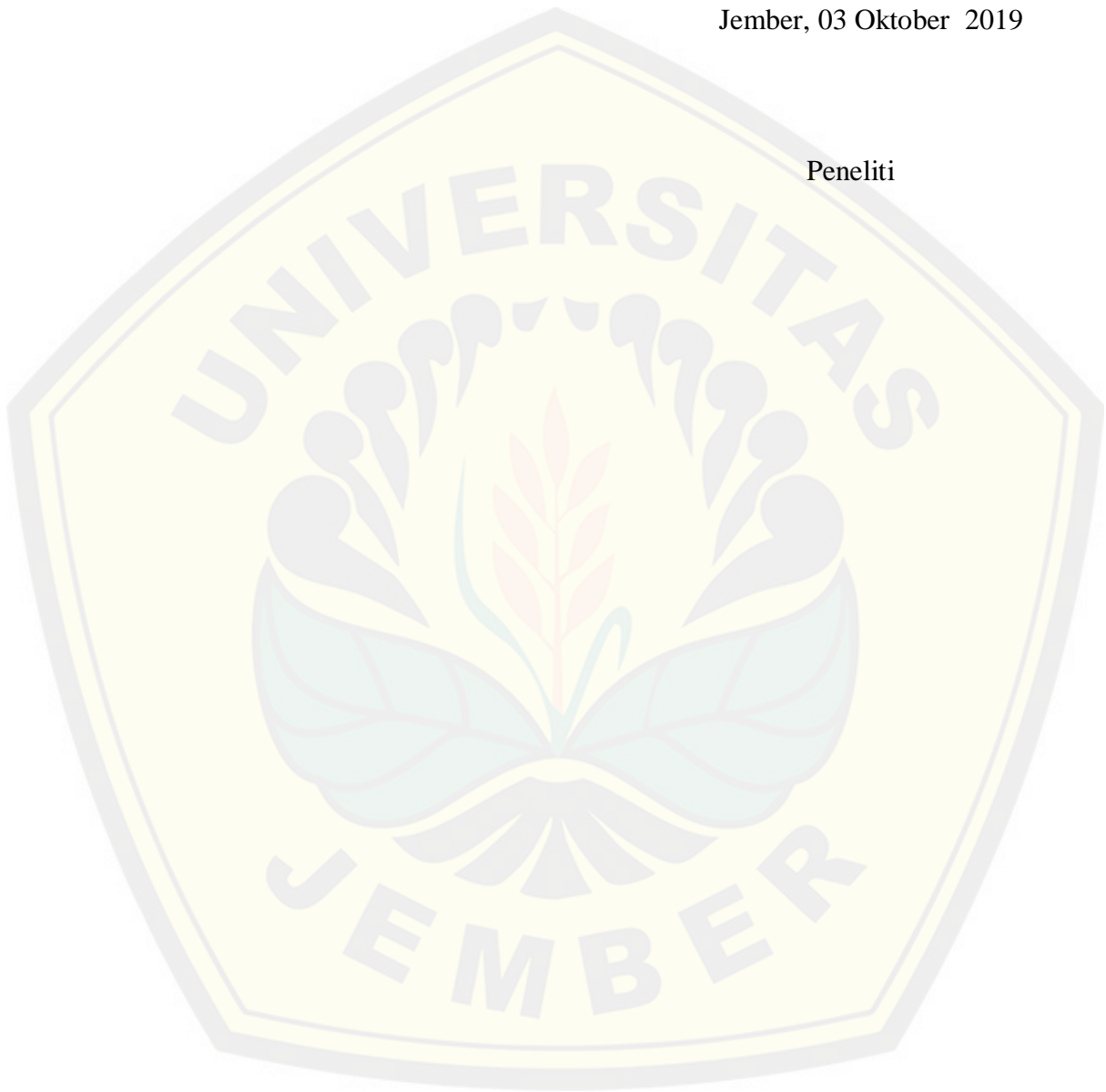
1. Prof. Dr. Akhmad Sofyan, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember;
2. Drs. Lilik Slamet Raharsono, M.A, selaku Koordinator Program Studi Televisi & Film Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember;
3. Drs. Hary Kresno Setiawan M.M. selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam proses Penelitian skripsi ini;
4. Soekma Yeni Astuti, S.Sn. M.Sn., selaku dosen pembimbing anggota yang dengan penuh kesabaran telah membantu untuk penyempurnaan skripsi ini;
5. Fajar Aji, S.Sn.,M.Sn dan Denny Antyo Hartanto, S.Sn, M. Sn selaku dosen penguji yang telah bersedia memberikan kritik dan saran dalam Penelitian skripsi demi kesempurnaan skripsi ini;
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Televisi & Film Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember, atas ilmu yang telah diberikan selama menjadi mahasiswa Televisi & Film;
7. Ibunda Siti Rohima dan Ayahanda Imam Solekhan yang telah memberikan dukungan dan doa tiada henti untuk kesuksesan putrinya;
8. Kedua Adikku tercinta Rahmad Prastiyo dan Yulis Setiyowati yang telah memberikan dukungan, doa dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini;
9. Sahabat-sahabat saya Fitria Sari Febriana, Ulfa Diah Safitri, Risna Setyowati, Fitri Munawaroh Silfi Magfurika, Fitriyatul Hidayah, Masilatul Khikmah, Siska Dwi Lestari, Arista Dwi Wuri dan Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 Program Studi Televisi & Film Universitas Jember yang telah memberikan dukungan serta motivasi;

10. Seluruh pihak yang turut berperan dalam penyelesaian skripsi ini,

Peneliti juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Jember, 03 Oktober 2019

Peneliti



DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>RINGKASAN</b> .....	viii
<b>SUMMARY</b> .....	ix
<b>PRAKATA</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	3
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	3
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	3
1.4.1 Bagi peneliti.....	3
1.4.2 Bagi praktisi.....	4
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	5
<b>2.1 Penelitian Terdahulu</b> .....	5
<b>2.2 Kajian Teori</b> .....	6
2.2.1 Definisi warna.....	6
2.2.2 Teori warna.....	7
2.2.3 Makna warna .....	10
2.2.4 Mis-en-scene.....	11
2.2.5 Artistik.....	15

2.2.6 Definisi Emosi .....	17
2.2.7 Klasifikasi Emosi .....	18
<b>2.3 Kerangka Berfikir</b> .....	21
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	23
<b>3.1 Jenis Penelitian</b> .....	23
<b>3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian</b> .....	23
<b>3.3 Data dan Sumber Data</b> .....	23
3.3.1 Data primer .....	23
3.3.2 Data sekunder .....	24
<b>3.5 Teknik pengumpulan Data</b> .....	24
3.5.1 Observasi .....	24
3.5.2 Studi Pustaka .....	24
3.5.3 Studi dokumentasi.....	25
<b>3.6 Analisis Data</b> .....	25
3.6.1 Teknik Penyajian Data .....	25
3.6.2 Penyajian Data .....	25
<b>3.7 Teknik Validitas Data</b> .....	26
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	27
<b>4.1 Tentang Film <i>padmaavat</i></b> .....	27
4.1.1 Sinopsis Film <i>padmaavat</i> .....	22
<b>4.2 Komposisi <i>Color pallete</i> Pada Elemen Artistik</b> .....	28
<b>4.3 Analisis Emosi Cerita pada Film <i>padmaavat</i></b> .....	53
<b>BAB 5. PENUTUP</b> .....	63
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	63
<b>5.2 Saran</b> .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	61
<b>LAMPIRAN</b> .....	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Warna Gabungan .....	8
Gambar 2.2 Tampilan <i>Hue</i> .....	9
Gambar 2.3 Tampilan Saturasi .....	9
Gambar 2.4 Tampilan <i>Value</i> .....	10
Gambar 2.5 Contoh Emosi Senang Film <i>padmaavat</i> .....	15
Gambar 2.6 Contoh Emosi Marah Film <i>padmaavat</i> .....	16
Gambar 2.7 Contoh Emosi Takut Film <i>padmaavat</i> .....	17
Gambar 2.8 Contoh Emosi Sedih Film <i>padmaavat</i> .....	18
Gambar 2.9 Contoh Emosi Cinta Film <i>padmaavat</i> .....	18
Gambar 2.10 Kerangka Berfikir .....	19
Gambar 4.1 Poster Film <i>padmaavat</i> .....	23
Gambar 4.2 <i>Opening</i> Film. ....	25
Gambar 4.3 Ruang Depan Sultan Khilji. ....	26
Gambar 4.4 Ruang Tengah Sultan Khilji. ....	27
Gambar 4.5 Hutan.....	28
Gambar 4.6 Goa Milik Ratu Padmavati .....	29
Gambar 4.7 Tempat Berdo'a .....	30
Gambar 4.8 Depan Goa .....	31
Gambar 4.9 Ruang Tengah Istana Ratn Sighn.....	32
Gambar 4.10 Kamar.....	33
Gambar 4.11 Balkon .....	34
Gambar 4.12 Tempat Pertempuran.....	35
Gambar 4.13 <i>Basecamp</i> Alauddin Khilji.....	36
Gambar 4.14 <i>Scene</i> Berburu.....	37
Gambar 4.15 <i>Scene</i> Pernikahan. ....	38
Gambar 4.16 <i>Scene</i> Hari Holly.....	39
Gambar 4.17 <i>Scene</i> Makan Dengan Ratan Sighn.....	40
Gambar 4.18 <i>Scene</i> Padmavati Membakar Dirinya .....	41

	Halaman
Gambar 4.19 <i>Scene</i> Ratan Sighn Terpanah.....	42
Gambar 4.20 20 <i>Scene</i> Pernikahan.....	43
Gambar 4.21 <i>Scene</i> Menerima Surat .....	44
Gambar 4.22 <i>Scene</i> Hari <i>Holi</i> .....	45
Gambar 4.23 <i>Scene</i> Pertemuan Ratan Sighn Dengan Alauddin. ....	45
Gambar 4.24 <i>Scene</i> Pertempuran. ....	46
Gambar 4.25 <i>Scene</i> Perebutan Tahta Sultan Khilji .....	47
Gambar 4.26 <i>Scene</i> Perdamaian. ....	48
Gambar 4.27 <i>Scene</i> Merebut Padmavati .....	49
Gambar 4.28 Padmavati dilamar Ratan Sighn .....	50
Gambar 4.29 Tarian <i>Ghommar</i> . ....	50
Gambar 4.30 Ratan Sighn Kembali Setelah Disekap Alauddin .....	51
Gambar 4.31 Ratan Sighn Hampir Terpanah .....	51
Gambar 4.32 Alauddin Ingin Bertempur.....	52
Gambar 4.33 Padmavati Mengetahui Ratan Sighn Disekap. ....	52
Gambar 4.34 <i>Scene</i> Padmavati Menjemput Ratan Sighn.....	53
Gambar 4.35 Padmavati akan membakar dirinya .....	53
Gambar 4.36 Melarang Padmavati bertemu Alauddin .....	54
Gambar 4.37 Ratan Sighn dirantai oleh Alauddin Khilji .....	54
Gambar 4.38 Memberi Ramuan pada Ratan Sighn .....	55
Gambar 4.39 Pernikahan Ratan Sighn dengan Padmavati .....	55
Gambar 4.40 Peringatan Hari <i>Holy</i> . ....	56
Gambar 4.41 Persiapan Bertemu Alauddin Khilji .....	56

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Film merupakan sebuah seni yang mampu menggambarkan kehidupan manusia serta menggambarkan disetiap emosi dan logika manusia. Film mampu menghidupkan suasana perasaan manusia serta memberikan emosi sedih, bahagia dan marah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, film diartikan selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret), atau untuk tempat gambar positif (yang akan dimainkan dalam bioskop). Pengertian film secara luas adalah tampilan yang diproduksi secara khusus untuk pertunjukan di gedung atau bioskop. Film juga tidak lepas dari warna terutama dalam setiap elemen artistik didalamnya, karena setiap karakteristik warna membuat *mood* untuk menampilkan pada film lebih dramatis serta bermakana untuk pesan yang akan dibuat setiap adegan film.

Penggunaan warna dalam produksi film sering digunakan sebagai konsep dalam memperlihatkan kenyataan dan realitas kehidupan secara nyata berdasarkan lokasi, situasi, semangat, dan suasana dalam film agar disetiap artistik sebuah film memberikan suasana menonjol untuk memperlihatkan suatu ciri khas sebuah film. Penggunaan warna dalam film yang terlihat lebih mendominasi untuk menjadi suatu keunikan tersendiri termasuk penggunaan warna hitam dan putih, tergantung bagaimana cara menempatkan dan mengolah pilihan warna sebagai bagian dari konsep film, dengan menggunakan warna-warna mencolok secara visual memiliki keistimewaan, keunggulan dan daya tarik tersendiri, karena warna lebih mampu mengarahkan perhatian dan sudut pandang terhadap hal-hal yang bersifat mendominasi dalam sebuah film (Nugroho, 2015:42).

Warna adalah suatu hal yang sangat penting dalam menentukan respon dari orang karena setiap warna memiliki pantulan cahaya yang membuat warna lebih menonjol dalam segala objek memandangnya. Setiap warna memberikan kesan dan identitas tertentu, walaupun hal ini tergantung pada latar belakang pengamatnya juga (Nugroho eko, 2008:01). Warna memiliki kekuatan setiap objek



di setiap cahaya memantulkan serta memiliki sumber dari berbagai objek setiap efek pantulan cahaya serta mampu menjadikan warna sebagai tinjauan mata setiap melihat efek serta pantulan tersebut. Namun, dalam seni rupa warna diartikan sebagai pantulan tertentu dari cahaya dimana pantulan tersebut memberikan suatu arti secara psikologis bagi yang melihatnya (Nugroho sarwo,2015).

Warna-warna yang ditata sedemikian rupa melalui warna-warna pilihan dalam bahasa inggris disebut sebagai *color Palette*. Pada bidang seni desain grafis dan komputer secara umum kata *color Palette* diartikan sebagai warna pilihan namun secara khusus penggunaan kata *color Palette* diartikan sebagai kumpulan warna/bidang yang berisi kotak-kotak dengan berbagai warna pilihan dari sistem warna yang ada, baik warna yang bersifat *Default CMYK Palette*, maupun *Default RGB palette* (Hendratman, 2017:114). Warna juga banyak dijadikan elemen penting dalam sebuah film terutama dalam sebuah artistik dengan demikian warna berperan penting terhadap sebuah pembuatan film.

Tata artistik secara meluas adalah semua rancangan desain gambar kerja dan menata *setting* tempat sedemikian rupa, sehingga terlihat sangat menarik, indah dan rapi. Tata artistik mencakup beberapa unsur yaitu bentuk, warna, dan komposisi keindahan dalam menata *setting* tempat. komposisi dibagi menjadi beberapa bagian lagi antara lain garis, *shape*, *form*, dan warna. Artistik dapat memperlihatkan situasi yang ada dalam sebuah film dari situasi dalam setiap adegan terutama dalam emosi film.

Emosi memberikan bumbu terhadap kehidupan, tanpa emosi hidup ini kering dan gersang. Emosi memiliki beberapa macam yaitu emosi ringan, berat dan destegratif beberapa macam emosi tersebut memiliki arti yang luas baik emosi perasaan hingga emosi untuk menceritakan segala sesuatu yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari (Jalaluddin, 2013: 41) Salah satu film dengan emosi yang kuat serta penggunaan warna yang tepat pada elemen artistiknya adalah film *padmavaat*.

Film *Padmavaat* sebuah film India dari tahun 2018 yang disutradarai oleh Sanjay Leela Bhansali yang dibintangi oleh Deepika Padukone yang berperan sebagai Rani Padmavati, Shahid Kapoor sebagai Maharawal Ratan Singh dan

Ranveer Singh sebagai Sultan Alaudin Khilji. Menceritakan Ratu Padmavati dan Ratan Sighn hidup bahagi. Hingga suatu hari, seorang Sultan kejam, Aaudin Khilji menyatakan perang terhadap kerajaan mereka karena terobsesi untuk sang Ratu Padmavati. Peneliti memilih film padmavaat karena tertarik dengan film india yang terkenal dengan salah satu artistik terbaik sehingga film padmavaat pernah mendapatkan penghargaan kostum terbaik di *festival* india tahun 2018. film padmavaat dibuat dengan gambar 3d yang membuat peneliti tertarik, warna yang di tampilkan pada elemen artistik dibuat menarik sehingga emosi setiap menonton film padmavaat menjadi kuat.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada Penelitian ini adalah :

1. Bagaimana komposisi *color pallete* pada elemen artistik dalam Film *padmaavat*?
2. Bagaimana pengaruh *color pallete* pada elemen artistik terhadap emosi cerita dalam Film *padmaavat* ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui komposisi *color pallete* pada elemen artistik dalam Film *padmaavat*
2. Untuk mengetahui pengaruh *color pallete* pada elemen artistik terhadap emosi cerita dalam Film *padmaavat*.

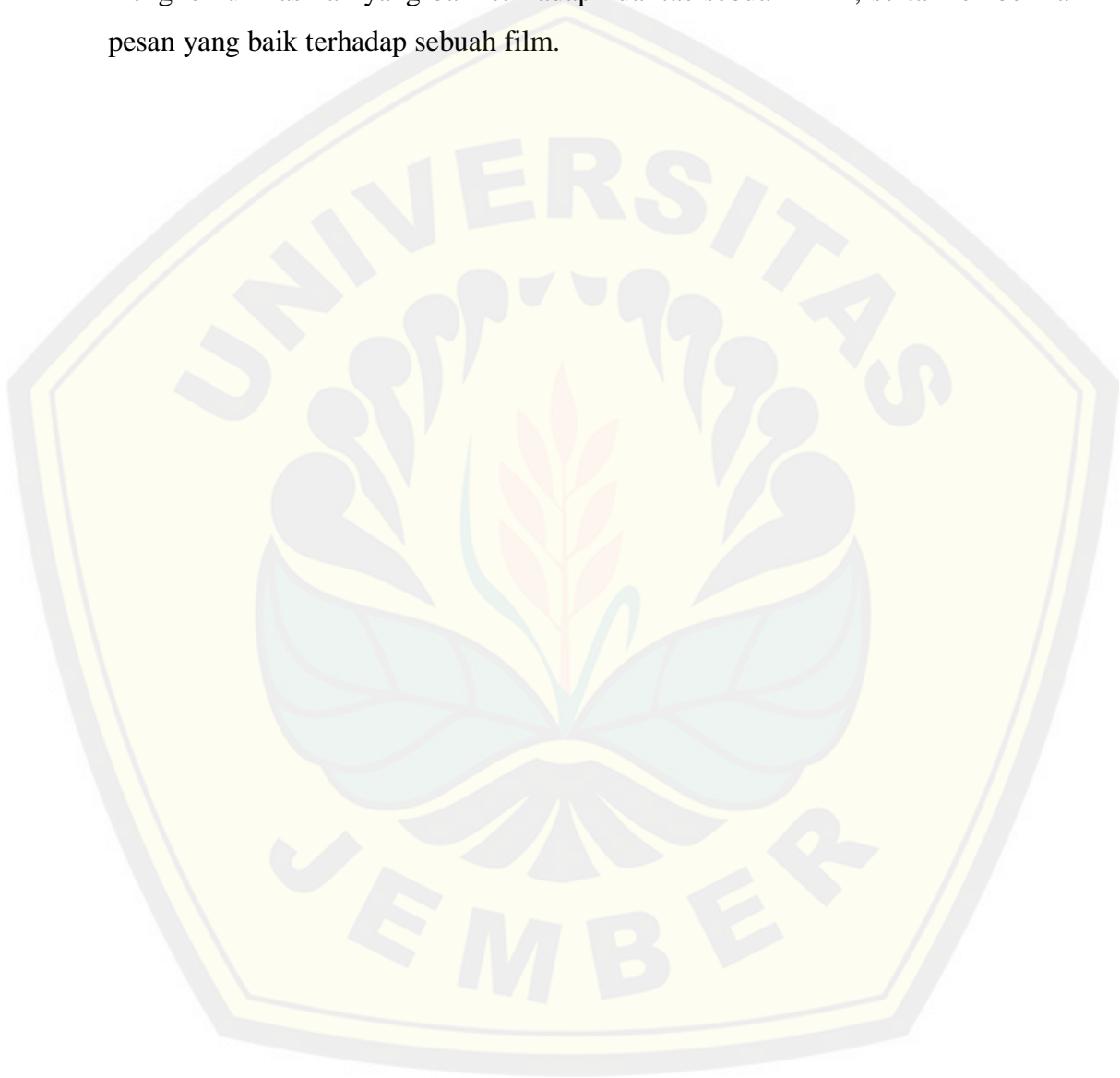
### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tambahan referensi materi dalam penyusun karya tulis ilmiah dan diharapkan mampu mengembangkan ilmu.

#### 1.4.2 Bagi praktisi

Mampu memberikan sebuah gambaran pentingnya elemen warna dalam sebuah artistik film. Penyesuaian antara penonton serta antara pembuat film dapat mengkomunikasikan yang baik terhadap kualitas sebuah film, serta memberikan pesan yang baik terhadap sebuah film.



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Penelitian Terdahulu

Tinjauan Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui orisinalitas Penelitian. Peneliti melakukan proses pencarian dan berusaha mencari dari berbagai sumber untuk mendapatkan data dari sumber internet, peneliti mencari dari berbagai kesamaan dari judul Penelitian terdahulu baik dari subjek dan objek Penelitian serta melihat teori yang digunakan.

Penelitian pertama oleh Sulthon Nasrul Fatana dari Universitas Jember Fakultas Ilmu Budaya Program Studi Televisi dan Film dengan judul laporan tugas akhir karya “Penggunaan warna sebagai media komunikasi penggarapan film pendek yang berjudul *generasi 90*”. Penelitian Sulthon lebih membahas mengenai sinematografi serta pengarapan film dan teori pendukungnya yaitu teori warna. Teori yang digunakan dalam penelitian oleh Sulthon menggunakan teori sinematografi dan teori warna. Hasil dari penelitian oleh Sulthon menghasilkan karya film berjudul *generasi 90*. Perbedaan penelitian Sulthon dengan peneliti terletak pada teori utama Sulthon menggunakan teori sinematografi sedangkan peneliti menggunakan teori warna dan subjek Penelitian yang digunakan Sultan yaitu film garapannya yaitu *generasi 90* sedangkan peneliti menggunakan Film *padmaavat*. Persamaan Penelitian Sulthon dengan peneliti sama-sama menggunakan teori warna.

Penelitian kedua oleh Andi Patotori Anhas dari Institut Seni Indonesia Yogyakarta jurusan Televisi Fakultas Media Rekam dengan judul skripsi “Analisis *color palette* pada elemen artistik sebagai karakter tokoh utama dalam film *my stupid boss*” tahun 2018. Teori yang digunakan oleh Andi menggunakan teori warna dan teori penokohan. Metode yang digunakan dalam penelitian andi yaitu metode kualitatif dengan bantuan wawancara narasumber untuk menambahkan hasil dari rumusan masalah. Penelitian Andi menggunakan teori utama yaitu teori warna dan teori pendukung Andi menggunakan teori penokohan yang berfokus pada tokoh utama dalam film *my stupid boss*. Hasil dari penelitian Andi yaitu *color pallete* pada elemen artistik pada setiap tokoh utama baik dari

warna *setting* dan warna pada *wardrobe* yang digunakan tokoh utama dalam film *my stupid boss*. Perbedaan peneliti dengan Penelitian Andi terletak pada teori pendukung Penelitian Andi menggunakan teori penokohan sedangkan peneliti menggunakan teori pendukung emosi dan perbedaan terdapat pada subjek Penelitian Andi menggunakan film *my stupid boss* sedangkan peneliti menggunakan film *Padmavaat*. Persamaan Penelitian Andi dengan peneliti terletak pada teori utama yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan teori warna.

Penelitian ketiga oleh Atika Damayanti dari Insitut Seni Indonesia Yogyakarta jurusan Televisi Fakultas Media Rekam dengan judul skripsi “Analisis *Wardrobe* Sebagai Unsur pendukung penggambaran emosi cerita pada film Rudy Habibie” tahun 2018. Tujuan dari penelitian oleh Atika yaitu menghasilkan *wardrobe* untuk emosi cerita dalam film *Rudy Habibie*. Penelitian Atika menggunakan teori utama artistik yang berfokus pada *wardrobe*, menggunakan teori pendukung warna dan teori emosi menggunakan subjek film *Rudy Habibie*. Perbedaan penelitian Atika dengan peneliti terletak pada teori utama dan subjek Penelitian Atika menggunakan teori *Wardobe* dan subjek Penelitian Atika menggunakan film *Rudy Habibi*, peneliti menggunakan subjek Film *padmaavat*. Persamaan Penelitian Atika dengan peneti terletak pada teori pendukung yaitu sama-sama menggunkan teori emosi.

## 2.2 Kajian Teori

### 2.2.1 Definisi warna

Warna adalah suatu proses yang terjadi saat cahaya mengenai suatu benda. Hampir setiap orang pasti menyukai warna karena kehadiran warna mampu memberikan keindahan dan nilai estetika. Selain itu, warna juga dianggap memiliki pengaruh terhadap psikologi seseorang (Nugroho eko, 2008:5).

Warna dapat didefinisikan sebagai bagian dari pengamatan indera penglihatan, atau sifat cahaya yang dipancarkan. Proses terlihatnya warna adalah karena adanya cahaya yang menimpa suatu benda, dan benda tersebut

memantulkan cahaya ke mata (*retina*) kita sehingga terlihatlah warna. Benda berwarna merah karena sifat pigmen benda tersebut menyerap semua warna. Sebaliknya suatu benda berwarna putih karena sifat pigmen benda tersebut memantulkan semua warna.

Menurut Sanyoto “Warna dibagi menjadi dua menurut asal kejadian warna, yaitu warna *additive* (warna berasal dari pigmen) dan *subtractive* (warna yang disebut dengan RGB)” (Sanyoto, 2009: 17–19). Warna *additive* adalah warna yang berasal dari cahaya dan disebut spektrum. Sedangkan warna *subtractive* adalah warna yang berasal dari bahan dan disebut pigmen. Kejadian warna ini diperkuat dengan hasil temuan Newton yang mengungkapkan bahwa warna adalah fenomena alam berupa cahaya yang mengandung warna spektrum atau pelangi dan pigmen. Menurut (Dramaprawira, 1989: 31), pigmen adalah pewarna yang larut dalam cairan pelarut. (Sanyoto, 2009: 9) mendefinisikan warna secara fisik dan psikologis. Warna secara fisik adalah sifat cahaya yang dipancarkan, sedangkan secara psikologis sebagai bagian dari pengalaman indera penglihatan. Terdapat tiga elemen yang penting dari pengertian warna. Unsur tersebut ialah benda, mata dan unsur cahaya.

### 2.2.2 Teori warna

#### A. Teori Brewster

Teori Brewster pertama kali dinyatakan pada tahun 1831. Teori ini menyederhanakan warna-warna yang ada di alam menjadi 4 kelompok warna, yaitu warna primer, sekunder, tersier, dan warna netral. Kelompok warna ini sering disusun dalam lingkaran warna Brewster. Lingkaran warna Brewster menjelaskan teori komplementer, split komplementer, triad, dan tetrad. Teori Brewster digunakan untuk mengetahui hasil dari *Color pallete* pada elemen artistik dalam film *Padmavaat* termasuk dari macam-macam warna menurut teori Brewster.

Teori Brewster ada berbagai macam warna sebagai berikut :

##### a. Warna primer

Menurut (Sanyoto, 2009:24) warna primer, atau disebut warna pertama, atau warna pokok. Disebut warna primer karena warna tersebut tidak dapat dibentuk dari warna lain. Nama-nama warna primer adalah sebagai berikut.

1. Biru, nama warna sebenarnya adalah sian
2. Merah , nama sebenarnya magenta, yaitu merah semu, yaitu biru semu hijau
3. Kuning, dalam tube cat disebut *yellow*.

b. Warna sekunder

Warna sekunder merupakan hasil pencampuran warna-warna primer dengan proporsi 1:1. Misalnya warna *orange* merupakan hasil campuran warna merah dengan kuning, hijau adalah campuran biru dan kuning, dan ungu adalah campuran merah dan biru.

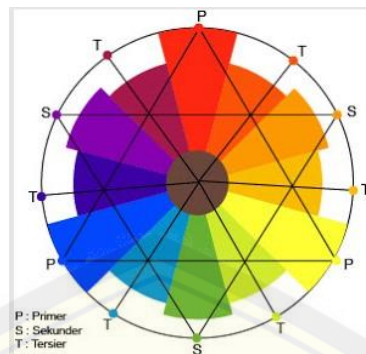
c. Warna Tersier

Warna tersier merupakan campuran salah satu warna primer dengan salah satu warna sekunder. Misalnya warna *orange* kekuningan didapat dari pencampuran warna kuning dan *orange*. Adapun menurut Sanyoto nama-nama warna tersier sebagai berikut.

1. Cokelat kuning, disebut dengan siena mentah yaitu pencampuran warna *orange* dan hijau
2. Cokelat merah, disebut dengan siena bakar, merah tersier yaitu pencampuran warna *orange* dan ungu
3. Cokelat biru, disebut juga siena sepia, biru tersier yaitu pencampuran warna hijau dan ungu.

d. Warna Gabungan

Warna gabungan Merupakan campuran dari warna primer,sekunder dan tersier yang membentuk roda warna dengan ketiga macam warna.



Gambar 2.1 warna gabungan

(Sumber : <http://irfanjulio.blogspot.com/2012/07/teori-warna-Brewster.html>)

## B. Teori Warna Albert Munsell

Pada tahun 1858, Munsell menyelidiki warna dengan standar warna untuk aspek fisik dan psikis. Berbeda dengan Newton dan Brewster, Munsell mengatakan warna pokok terdiri dari merah, kuning, hijau, biru dan *orange*. Teori Munsell digunakan untuk mengetahui hasil dari warna yang memiliki penambahan warna dari gelap dan terangnya warna.

### a. Hue

Warna Hue adalah realitas/rona/corak warna. Pada dasarnya adalah perbedaan warna karena adanya perbedaan panjang gelombang. Jadi *hue* ditentukan oleh panjang gelombang. Dalam warna *hue* tidak ada campuran warna putih dan hitam. Para ahli sering membagi *hue* menjadi 360 macam seperti diagram berikut.



Gambar 2.2 Tampilan hue

(Sumber : <http://arieswijaya.blogspot.com/2011/11/teori-warna.html>)

### b. Saturasi

Saturasi adalah ukuran kemurnian warna. Warna disebut murni bila jernih dan terang. Saturasi dapat juga disebut tingkat kepuatan warna. Saturasi mempunyai kemiripan dengan *chroma* (Intensitas warna), walaupun per definisi ada perbedaan. Pada pewarnaan cat, cara menambah saturasi adalah dengan



menambahkan warna hitam (atau abu-abu) dan untuk menguranginya dapat digunakan warna putih (abu-abu) atau warna komplemenya. Saturasi adalah masalah intensitas dan kekaburasi hilangnya warna (*intense* vs *dull*). Secara matematis, saturasi adalah spektrum frekuensi yang dapat dari gelombang utama.



Gambar 2.3 Tampilan saturasi

(Sumber: <http://arieswijaya.blogspot.com/2011/11/teori-warna.html>)

c. *Value* (*brightness*)

*Value/luminence/brightness* adalah terang atau gelapnya warna pada suatu tampilan layar. Nilai minimal akan membuat gambar tampak gelap, demikian juga sebaliknya. Para ahli sering membagi dalam satuan persen 0-100%. 0% berarti gelap. Secara matematis, *luminance* adalah amplitudo gelombang warna.



Gambar 2.4 Tampilan *Value* (*brightness*)

(Sumber : <http://arieswijaya.blogspot.com/2011/11/teori-warna.html>)

- *Value* terang mempunyai karakteristik positif, bergairah, mentah, feminin, manis, ringan, dan lain-lain.
- *Value* normal mempunyai karakteristik tegas jujur, terbuka dan galak
- *Value* gelap mempunyai karakter berat, dalam, muram, mengerikan, menakutkan.

### 2.2.3 Makna warna

Makna warna dilakukan untuk mengetahui hasil warna pada elemen artistik pada sebuah film.

a. Kuning

Warna kuning berasosiasi pada sinar matahari, bahkan pada matahari sendiri, yang menunjukkan keadaan terang dan hangat. Kuning mempunyai karakter terang, gembira, ramah, supel, riang, cerah, hangat. Kuning

malambangkan kecerahan, kehidupan, kemenangan, kegembiraan, kemeriahan, kecermerlangan, peringatan, dan humor.

Kuning cerah adalah warna emosional yang menggerakkan energi dan keceriaan, kejayaan dan keindahan. Kuning emas melambangkan keagungan, kemewahan, kejayaan, kemegahan, kemuliaan, dan kekuatan. Kuning tua dan kuning kehijau-hijauan mengasosiasikan sakit, penakut, iri, cemburu, bohong dan luka (Sanyoto, 2009:46). Makna warna kuning di negara india diartikan banyak membuat dari kita merasa ceria dan hangat. Kuning memiliki beberapa arti mengejutkan gelap dalam budaya lain. Kuning emas melambangkan keagungan, kemewahan, kejayaan, kemegahan, kemuliaan, dan kekuatan. Kuning tua dan kuning kehijau-hijauan mengasosiasikan sakit, penakut, iri, cemburu, bohong dan luka.

b. *Orange/Jingga*

Warna *orange (orange)* berasosiasi pada awan *orange* atau juga buah jeruk *orange (orange)*. Awan *orange* terlihat pada hari sebelum matahari terbit, menggambarkan gelap malam menuju terbit matahari, sehingga melambangkan kemerdekaan, anugerah, kehangatan. Awan *orange* juga gelap malam, sehingga melambangkan kemerdekaan, penagugeraan, kehangatan, keseimbangan, tetapi juga lambang bahaya (Sanyoto, 2009:47). Warna *orange/jingga* dalam budaya India, itu menjadi simbol api. Warna *jingga* merupakan perwakilan dari warna rempah-rempah, kunyit, dianggap sebagai keberuntungan dan kesucian.

c. Merah

Warna merah bisa berasosiasi pada darah, api yang panas dengan karakternya kuat, cepat enerjik, semangat, gairah, marah, berani, bahaya, positif, agresif, marasang, dan panas. Merah merupakan simbol umum dari sifat nafsu primitif, marah, berani, perselisihan, bahaya, perang, seks, kekejaman, bahaya, dan kasadisan (Sanyoto, 2009:47).

Makna warna merah di negara India melambangkan cinta dan kesuburan dan arti warna merah yaitu rasa takut, api, kekayaan, kemurniaan, kesuburan, godaan, cinta dan keindahan. Di India, warna merah juga merupakan perwakilan dari

kehidupan seseorang, seperti ketika seseorang wanita sudah menikah. Seorang wanita akan dapat diidentifikasi oleh warna merah di tengah dahi bernama sindoor atau bindi berwarna merah.

#### d. Biru

Warna biru mempunyai asosiasi pada air, laut, langit, dan di barat pada es. biru mempunyai watak dingin, pasif, melankoli, sayu, sendu, sedih, tenang, tak terhingga tetapi cerah. Karena dihubungkan dengan langit yang mahatinggi, surga, kahyangan, biru melambangkan, kesetiaan, kebenaran, kemurahan hati, keyakinan, keteguhan iman, kecerdasan, perdamaian, stabilitas, keharmonian, kesatuan kepercayaan dan perdamaian (Sanyoto, 2009:48). Warna biru di negara India sebagai simbol warna dewa krishna, dewa yang paling dipuja di dalam kepercayaan mereka serta melambangkan cinta dan sukacita menghancurkan rasa sakit dan dosa.

#### e. Hijau

Warna hijau berasosiasi pada kehijauan alam, tumbuh, tumbuhan yang hidup dan berkembang, hijau mempunyai watak segar, muda, hidup, tumbuh, dan beberapa watak lain yang hampir sama dengan warna biru. Hijau melambangkan kesuburan, kesetiaan, keabadian, kebangkitan, kesegaran, kemudaan, kemerdekaan, keyakinan, kepercayaan, keimanan, pengharapan, kesanggupan (Sanyoto, 2009:49). Warna hijau di negara Asia terutama negara India menghubungkan warna hijau dengan sesuatu yang baru dan kekal, awal yang baru, kesuburan pemuda, kesehatan dan kesejahteraan.

#### f. Putih

Putih adalah warna paling terang. Putih mempunyai watak positif, merasang, cerah tegas mengalah. Warna ini melambangkan cahaya, kesucian, kemurnian, kekanak-kanakan, kejujuran, ketulusan, kedamaian, ketentraman, kebenaran, kesopanan, keadaan tak bersalah, kehalusan, kelembutan, kewantaaan, kebersihan, simpel (Sanyoto, 2009:49). Makna warna di negara India merupakan warna yang mudah diterima pada pemakaman dan upacara-upacara yang terkait dengan kematian dan makna putih juga disimbolkan sebagai warna kedamaian dan kemurnian.

g. Hitam

Hitam adalah warna gelap. Watak atau karakter warna ini adalah menekan, tegas, mendalam. Hitam melambangkan kesedihan, malapetaka, kesuraman, kemurungan, kegelapan, bahkan kematian, teror, keburukan ilmu sihir, kedurjanaan, kekejaman (Sanyoto, 2009:50). Makna warna hitam di negara India melambangkan kemarahan dan kegelapan, serta terkait dengan kematian, kemandulan, dan ketiadaan energi.

h. Abu-abu

Warna abu-abu merupakan warna paling netral, tidak adanya kehidupan yang spesifik. Abu-abu berasosiasi dengan suasana suram, mendung, ketiadaan sinar matahari. Warna abu-abu menyimbolkan ketenangan, kebijaksanaan, kerendahanhati, keberanian untuk mengalah, turun tahta, suasana kelabu, dan keragu-raguan (Sanyoto, 2009:50).

i. Cokelat

Cokelat adalah warna netral karena sering disamakan dengan tanah. Cokelat melambangkan kedekatan hati, sopan, arif, bijaksana, hemat, hormat, tetapi sedikit terasa kurang bersih, atau tidak cemerlang karena warna ini berasal dari pencampuran seperti halnya warna tersier (Sanyoto, 2009:51).

#### 2.2.4 *Mis-En- Scene*

*Mise-en-scene* merupakan segala hal yang terletak di depan kamera yang akan diambil gambarnya dalam sebuah produksi film. *Mise-en-scene* berasal dari kata perancis yang memiliki arti “putting in the scene”. *Mise-en-scene* adalah unsur sinematik yang paling mudah kita kenali karena hampir semua gambar kita lihat dalam film adalah bagian dari unsur ini (Pratista, 2008:61). Aspek-aspek *mise-en-scene* terdiri dari :

a. Setting atau latar

Setting adalah seluruh latar bersama segala properinya. Istilah latar disini merujuk pada lokasi (tempat) yang sengaja dipilih dan dibuat dengan tujuan sebagai tempat suatu adegan dalam film. Fungsi utama latar adalah sebagai petunjuk ruang dan waktu untuk memberikan informasi yang kuat dalam mendukung cerita film.

Menurut Pratista (2008:66) fungsi-fungsi latar antara lain :

- a) Penunjuk Ruang dan Wilayah
  - b) Penunjuk Waktu
  - c) Penunjuk Status Sosial
  - d) Pembangun *Mood*
  - e) Penunjuk Motif Tertentu
  - f) Pendukung Aktif Adegan
- b. Kostum dan Tata Rias Wajah

Kostum adalah segala hal yang dikenakan pemain bersama seluruh aksesorisnya seperti topi, perhiasan, jam tangan, kacamata, sepatu, tongkat dan sebagainya (Pratista, 2008:71). Kostum tidak hanya sekedar sebagai penutup tubuh semata namun juga memiliki beberapa fungsi sesuai dengan konteks naratifnya, berikut :

- a) Petunjuk Ruang dan waktu
  - b) Penunjuk status sosial
  - c) Warna kostum sebagai simbol
  - d) Motif penggerak cerita *image* (citra)
- c. Pencahayaan

Pencahayaan merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk menerangi suatu objek dalam film yang bertujuan untuk mendeskripsikan objek atau karakter. Pencahayaan merupakan unsur sangat penting dalam sebuah karya audio visual. Benda tidak akan memiliki wujud tanpa adanya cahaya, hal ini juga berlaku pada film. Seluruh gambar yang ada dalam film merupakan hasil manipulasi cahaya yang ada dalam film merupakan hasil manipulasi cahaya yang membentuk sebuah benda serta dimensi ruang (Pratista, 2008:75). Tata cahaya dapat dikelompokkan menjadi 4 unsur, yaitu :

- a) Kualitas Pencahayaan
  - b) Arah Pencahayaan
  - c) Sumber Cahaya
  - d) Warna Cahaya
- d. Pemain dan Pergerakan

Karakter merupakan pelaku cerita yang memotivasi naratif dan selalu bergerak dalam melakukan sebuah aksi. Pelaku cerita dapat memiliki wujud fisik yang beragam dan tidak selalu berwujud manusi. Adapun pelaku cerita juga dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis sesuai tuntutan dan fungsinya dalam sebuah film. Adapun jenis-jenis karakter menurut Pratista (2008:80) yaitu :

- a) Karakter Manusia
- b) Karakter Non Manusia
- c) Karakter Nonfisik
- d) Karakter Animasi

Sedangkan jenis jenis pemain menurut Pratista (2008:82) yaitu :

- a) Figuran
- b) Aktor Amatir
- c) Aktor Profesional
- d) Bintang
- e) *Superstar*
- f) *Cameo*

#### 2.2.5 Artistik

Artistik merupakan Segala sesuatu hal yang membuat film menjadi lebih beseni. Hal ini mencakup rancangan suatu skenario atau naskah sebuah film. *Art department* dalam film bertugas sebagai perias gambar atau memperindah frame. Tugas utama *art departement* adalah membuat suatu *frame* menjadi sesuai dengan apa yang ada dan dibutuhkan di dalam skenario film.

*Art Department* tidak hanya membutuhkan orang – orang yang kreatif dan berjiwa seni, tetapi juga orang yang mengerti teknis dan estetika. Istilah Art sendiri dapat diartikan sebagai teknik atau *craftmanship*, yaitu ketangkasan dan kemahiran dalam mengerjakan sesuatu.

*Art Department* mencakup semua keahlian termasuk desain, arsitektur, tata ruang, instalasi listrik, perancang busana, perias, dan semua keahlian yang berhubungan dengan penciptaan atau sesuatu yang bernilai karya seni . Tugas *art department* tidak hanya membuat sesuatu tampak indah dan serasi tetapi juga

membuat sesuatu yang mengganggu, menjijikkan bahkan menyeramkan. Hal-hal tersebut tergantung kepada kebutuhan skenario dalam sebuah film.

a. *Setting* Ruang

*Set* adalah tempat dan waktu berlangsungnya cerita film. *Set* harus memberi informasi lengkap tentang peristiwa-peristiwa yang sedang disaksikan penonton. *Set* menunjukkan tentang waktu atau masa berlangsungnya cerita, apakah dahulu, sekarang, atau di masa mendatang. Selain itu, *set* juga harus menunjukkan tempat terjadinya peristiwa. Contohnya seperti Di kota, desa, di dalam rumah, diluar ruangan, dan lain sebagainya.

b. *Property*

*Property* adalah segala sesuatu yang ada di dalam *set* sebuah film. *Property* dibagi menjadi dua, yaitu *set property/set prop* dan *hand property/hand prop*. *Set prop* adalah semua *property* yang ada di *set* dan tidak ada hubungannya dengan pengadeganan, contoh; jam dinding, lemari, dsb. *Hand prop* adalah semua *property* yang digunakan oleh talent untuk suatu adegan, contoh; *handphone* yang digunakan saat adegan talent menelpon.

c. *Wardobe/Kostum*

. Kostum adalah segala hal yang dikenakan pemainbersama seluruh aksesorisnya. Aksesoris kostum termasuk diantaranya, topi, perhiasan, jam tangan, kacamata, tongkat dan sebagainya. Menurut Pratista (2008:71) sebuah film busana tidak hanya sekedar sebagai penutup tubuh semata namun juga memiliki beberapa fungsi sesuai dengan konteks naratifnya sebagai berikut yaitu :

a) Penunjuk Ruang dan waktu

Bersama *setting*, kostum adalah aspek yang paling mudah kita identifikasi untuk menentukan periode (waktu) serta wilayah (Ruang). Setiap periode dan wilayah pasti memiliki kostum yang khas.

b) Penunjuk Status Sosial

Kostum juga dapat menentukan kelas dan status sosial para pelaku cerita.

c) Petunjuk kepribadian pelaku

Busana dan aksesoris juga mampu memberikan gambaran umum tentang karakter atau kepribadian dari pelaku cerita.

#### d. Tata rias/*make up*

Tata rias secara umum dapat diartikan sebagai seni mengubah penampilan wajah menjadi lebih sempurna. Tata rias dalam teater mempunyai arti lebih spesifik, yaitu seni mengubah wajah untuk menggambarkan karakter tokoh. Selain itu, untuk memperkuat karakter dari tokoh, dalam film tata rias juga dapat memberikan efek-efek yang dapat memperkuat pengadeganan dan jalannya cerita.

Tugas seorang penata rias harus mengerti bahan-bahan yang digunakan untuk melakukan persiapan merias wajah yang akan tampil dalam sebuah film atau karya seni lainnya, dan penata rias harus mengerti Bahan-bahan yang akan digunakan dalam merias seseorang. Masing-masing bahan digunakan secara berbeda sesuai tahapan dan fungsi tata rias. Seorang penata rias juga harus mengerti dan memahami peran talent dalam skenario, sehingga dapat merias talent sesuai karakter dalam skenario. Penata rias harus bisa memahami scenario dan menentukan riasan talent, Penata rias juga berkewajiban membuat *Make up breakdown*.

#### 2.2.5 Definisi Emosi

David Krech menjelaskan bahwa terdapat empat klasifikasi emosi, yaitu emosi dasar kegembiraan, kemarahan, ketakutan, Percintaan dan kesedihan, emosi yang berhubungan dengan stimulasi sensor sakit, jijik, bahagia, emosi yang berhubungan dengan penilaian diri sendiri sukses dan gagal, bangga dan malu, bersalah dan menyesal, dan juga emosi yang berhubungan dengan orang lain cinta dan benci (Sobur, 2003:354).

Emosi dasar dalam teori klasifikasi emosi, (Krech 1969: 522) menjelaskan bahwa kesenangan, kemarahan, ketakutan, dan kesedihan sering dianggap sebagai emosi yang paling mendasar atau primer. Situasi yang membangkitkan perasaan-perasaan tersebut sangat terkait dengan tindakan yang ditimbulkan dan mengakibatkan meningkatnya ketegangan.

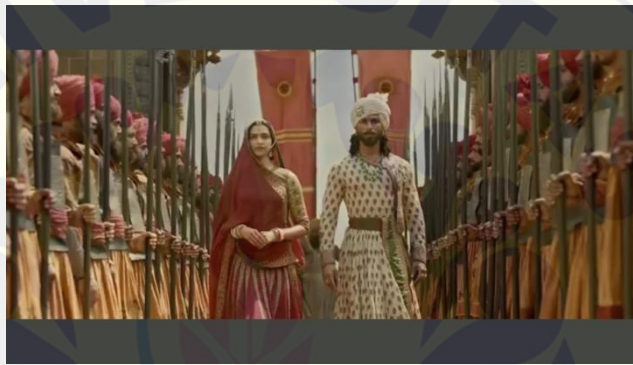


### 2.2.7 Klasifikasi Emosi

Teori klasifikasi emosi, (Krech, 1969: 522) menjelaskan bahwa kesenangan, kemarahan, ketakutan dan kesedihan kerap kali dianggap sebagai emosi yang mendasar atau primer.

#### a. Senang

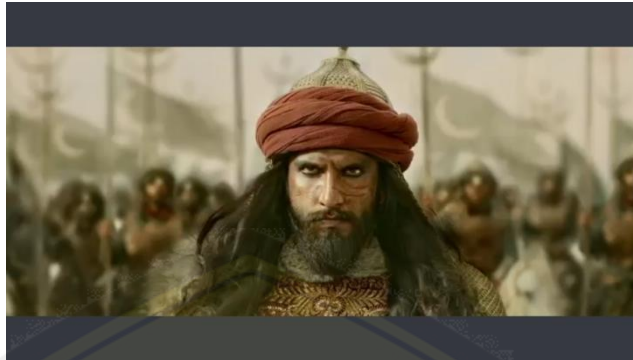
Rasa senang adalah emosi pertama dalam klasifikasi emosi dasar. Senang adalah mitra emosional pelepasan ketegangan dalam pencapaian tujuan. Kondisi situasional penting untuk kebahagiaan adalah bahwa orang tersebut berusaha menuju tujuan dan mencapai itu (Krech, 1969: 522).



Gambar 2.5 contoh emosi senang pada film *padmavaat*.  
((Dok. Winda Rahmawati, *screenshot* Film *padmaavat*, 09 Agustus 2019, 19.53 WIB)

#### b. Marah

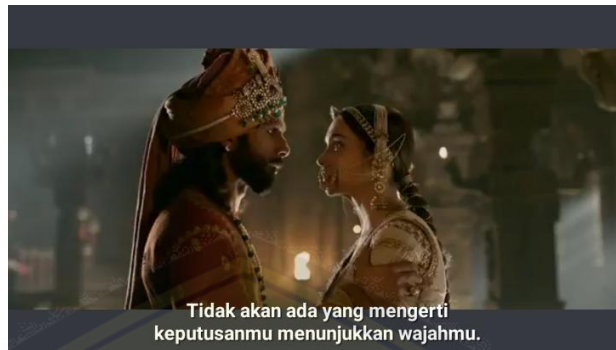
Rasa marah adalah salah satu emosi dasar. Setiap rasa marah timbul akibat tidak tercapainya sebuah tujuan. Sama seperti yang diungkapkan oleh (Krech, 1969: 522) bahwa kondisi penting untuk membangkitkan kemarahan adalah pemblokiran pencapaian tujuan, dengan akumulasi bertahap dari ketegangan.



Gambar 2.6 contoh emosi marah pada film *padmavaat*.  
(Dok. Winda Rahmawati, *screenshot* Film *padmaavat*, 09 Agustus 2019, 19.53 WIB)

c. Takut

(Krech, 1969: 524) menjelaskan rasa senang dan kemarahan adalah emosi pendekatan, yaitu perasasaan yang melibatkan perjuangan untuk mencapai suatu tujuan. Perasaan takut, di sisi lain, adalah sebuah bentuk emosi penghindaran, yang melibatkan sebuah pelarian diri untuk menghindari bahaya. (Alam, 2009: 154) menjelaskan bahwa rasa takut merupakan sebuah emosi primitif, emosi yang kuat dalam menghadapi ancaman, baik nyata atau pun imajinatif, yang disertai dengan reaksi fisiologis yang dihasilkan dari rangsangan dari sistem saraf simpati dan dengan pola defensif dari perilaku yang terkait dengan pengindaran, melawan atau bahkan bersembunyi. Pada teorinya, Krech mengibaratkan seekor kera. Sebuah objek tiruan diletakkan di dekat kandangnya dan melihat apa reaksi yang ditimbulkan oleh kera tersebut. Hasilnya adalah kera tersebut merasa takut dengan melihat objek asing yang menyerupai dirinya. Hewan tersebut berpikir bahwa ada kera lain yang ingin menguasai wilayah kekuasaannya sehingga hewan tersebut menjadi takut akan hal tersebut



Gambar 2.7 contoh emosi takut pada film *padmavaat*.  
(Dok. Winda Rahmawati, *screenshot* Film *padmaavat*, 09 Agustus 2019, 19.53 WIB)

#### d. Sedih

Menurut (Krech 1969: 526) kesedihan atau dukacita adalah sebuah perasaan yang berhubungan dengan kehilangan sesuatu yang penting atau bernilai. Biasanya intensitas kesedihan dapat diukur dengan takaran nilai, apabila sesuatu yang hilang tersebut sangat bernilai maka kesedihan bisa menjadi sangat dalam dan begitu juga dengan sebaliknya. Contohnya, apabila seseorang kehilangan orang yang dicintainya seperti anggota keluarganya maka anggotan lain akan merasakan kesedihan yang dalam, begitu dengan sebaliknya, apabila kehilangan sesuatu yang tidak terlalu berharga maka kesedihan yang dirasakan tidak begitu mendalam. Parkes via (Minderop, 2013: 39) menemukan bukti bahwa kesedihan yang berlarut-larut dapat mengakibatkan depresi dan putus asa yang menjurus pada kecemasan; akibatnya bisa menimbulkan insomnia, tidak memiliki nafsu makan, timbul perasaan jengkel dan menjadi pemarah serta menarik diri dari pergaulan. Emosi yang Berhubungan dengan Stimulasi Sensor Emosi yang berkaitan dengan rangsangan sensorik adalah emosi yang lebih jelas berkaitan dengan rangsangan indra menyenangkan dan tidak menyenangkan oleh benda-benda.



Gambar 2.8 contoh emosi sedih pada film *padmaavat*.

(Dok. Winda Rahmawati, *screenshot* Film *padmaavat*, 09 Agustus 2019, 19.53 WIB)

e. Cinta

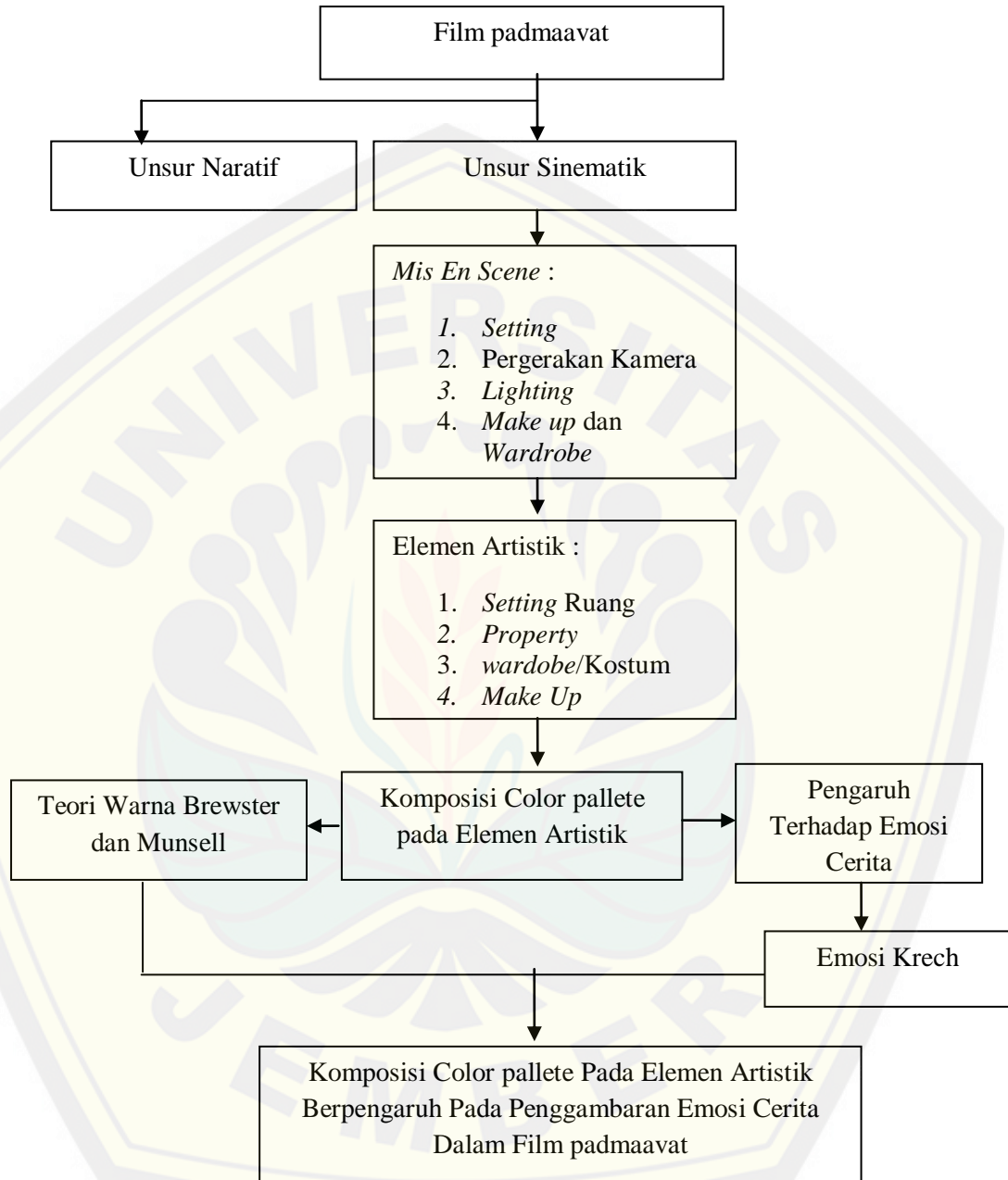
Perasaan cinta bervariasi dalam beberapa bentuk, intensitas pengalaman pun memiliki rentang dari yang terlembut sampai kepada yang amat mendalam, derajat tensi dari rasa sayang yang paling tenang sampai pada gelora nafsu yang kasar dan agitatif. Jika demikian, esensi cinta adalah perasaan tertarik kepada pihak lain dengan harapan sebaliknya.



Gambar 2.9 contoh emosi cinta pada Film *padmaavat*.

(Dok. Winda Rahmawati, *screenshot* Film *padmaavat*, 09 Agustus 2019, 19.53 WIB)

2.3 Kerangka Berfikir



2.9 Kerangka berfikir

(Dok. Winda Rahmawati, 22/April/2019)

## BAB 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian kualitatif, karena Penelitian ini ingin membahas banyak tentang data dari sasaran Penelitian dalam menjawab rumusan masalah yang ada. Seperti diketahui, sasaran Penelitian ini terbatas hanya Film *padmaavat*, maka sebagai gantinya peneliti berusaha mencari data yang dibutuhkan untuk menjawab data dari rumusan masalah. Data yang diberikan tidak terbatas peneliti berusaha mencari kedalam data yang mengacu pada jenis Penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan Penelitian kualitatif untuk menjawab dari rumusan masalah dengan bersifat deskriptif.

Penelitian kualitatif adalah metode Penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah atau sebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil Penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2017: 15).

### 3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian

Tempat Penelitian dilakukan di Universitas Jember. Tempat Penelitian meliputi perpustakaan pusat, perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya, dan Kos peneliti. Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari hingga Mei 2019 untuk hasil proposal skripsi dan hasil penelitian dilakukan dari bulan Juli 2019 hingga bulan Oktober 2019.

### 3.3 Data dan Sumber Data

#### 3.3.1 Data primer

Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek Penelitian. Data primer dilakukan mengamati subjek objek Penelitian yaitu Film *padmaavat*. data diperoleh dengan menonton Film *padmaavat* dari DVD original. Data berupa *video* dengan durasi 2 jama 44 menit.

### 3.3.2 Data sekunder

Data dapat dalam Penelitian ini berupa literatur, jurnal, Penelitian terdahulu serta situs internet yang berkenaan dengan Penelitian yang dilakukan. Peneliti menggunakan literatur buku mengenai warna, dan emosi. Peneliti juga mengunduh jurnal mengenai jurnal yang berkaitan dengan teori seperti *Color pallete*, warna, dan emosi.

## 2.4 Teknik pengumpulan Data

Sugiyono (2015:224), mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti berdasarkan kebutuhan dalam mengkaji objek yang diteliti. Berbagai cara dalam mengumpulkan data, peneliti mengumpulkan data kostum dan tata rias dalam mendukung karakter tokoh dalam cara melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### 3.5.1 Observasi

*Catwright* mendefinisikan dokumentasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kesimpulan atau diagnosa (Herdiansyah, 2009:131). Penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan menonton film *Padmavaat*.

Observasi dilakukan dengan menonton film *Padmavat* berulang kali dengan pengamatan berfokus dalam elemen artistik serta warna yang muncul dalam film *Padmavaat*. Hasil pengamatan inilah yang diharapkan berperan sebagai bahan terdapat sebuah rumusan masalah Penelitian.

### 3.5.2 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah mempelajari berbagai buku referensi serta hasil Penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang diteliti (sarwono: 2006). Peneliti akan melakukan studi pustaka terhadap buku tentang warna, buku artistik dan memahami film.

### 3.5.3 Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2005;82). Peneliti menggunakan metode studi dokumentasi yaitu dengan menganalisis *screen captur shot* dengan menampilkan elemen artistik serta menambahkan *Color pallete* yang ditampilkan dalam elemen artistik film *Padmavat*.

## 3.6 Analisis Data

### 3.6.1 Teknik Penyajian Data

Teknik Penyajian data dilakukan untuk menyajikan data sebelum data dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek kajian. Pengamatan dilakukan dengan cara melihat dan mengamati yang berfokus terhadap elemen artistik pada film *Padmavat* di media DVD original yang sudah ada. Data yang didapatkan kemudian diolah dengan memisahkan serta mengategorikan data yang akan dimasukkan dalam Penelitian, data untuk kategori *color pallete* berupa gambar yang dimasukkan dalam aplikasi untuk memunculkan berbagai macam warna yang terdapat pada gambar tersebut, lalu digabung dengan hasil gambar sesuai dengan kategori dengan menambahkan panah untuk menunjukkan setiap warna pada setiap elemen artistik. Data kedua diperoleh dari gambar yang sudah ditentukan pada elemen artistik dengan mengkategorikan setiap emosi yang telah ditentukan. Peneliti menggunakan 2 aplikasi untuk menghasilkan *color pallete* pada elemen artistik yaitu aplikasi *color picker* dan aplikasi *color harmony*.

### 3.6.2 Penyajian Data

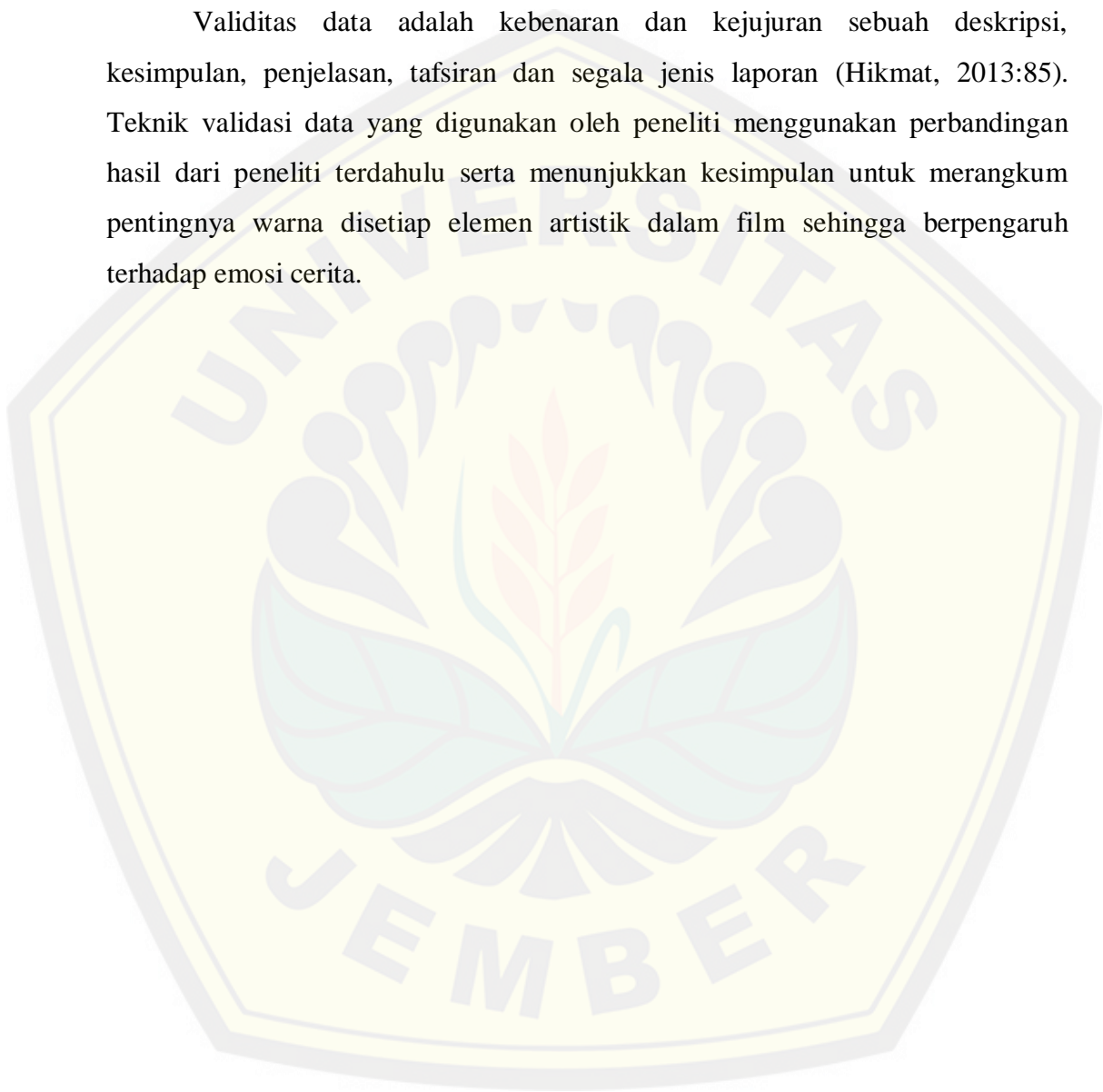
Sajian data adalah data yang direduksi sesuai dengan kebutuhan Penelitian. Data dalam Penelitian ini berjudul “Komposisi *Color pallete* pada elemen artistik berpengaruh terhadap emosi cerita dalam Film *padmaavat*”. Pertama menyajikan data dengan menampilkan *screenshot* dari Film *padmaavat* serta menampilkan *Color pallete* pada elemen artistik serta mendeskripsikan setiap tampilan warna pada elemen artistik menggunakan teori warna dengan



menambahkan arti warna untuk membantu hasil dari rumusan masalah kedua, kedua menjabarkan dan mendeskripsikan emosi cerita dalam Film *padmaavat*.

### 3.7 Teknik Validitas Data

Validitas data adalah kebenaran dan kejujuran sebuah deskripsi, kesimpulan, penjelasan, tafsiran dan segala jenis laporan (Hikmat, 2013:85). Teknik validasi data yang digunakan oleh peneliti menggunakan perbandingan hasil dari peneliti terdahulu serta menunjukkan kesimpulan untuk merangkum pentingnya warna disetiap elemen artistik dalam film sehingga berpengaruh terhadap emosi cerita.



## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Hasil Penelitian yang dilakukan melalui komposisi *color pallete* pada empat elemen artistik meliputi *setting*/latar tempat, *property*, *wardrobe*, dan *make up*. Komposisi *color pallete* sebagai cara untuk mempengaruhi penggambaran emosi cerita pada Film *padmaavat*. Maka telah terdapat untuk menjawab dua hal yang menjadi rumusan masalah dalam Penelitian ini.

Penggunaan *color pallete* pada elemen artistik baik pada warna primer, warna saturasi dan *value* sangatlah mendukung dalam mempengaruhi penggambaran emosi cerita pada Film *padmaavat*. Penggunaan warna/*color pallete* pada *setting* ruang dan *property* secara dominan menggunakan pallete saturasi dan *value* warna cokelat dan warna abu-abu pada *setting indoor*, sedangkan *scene setting outdoor* menggunakan *pallete* warna saturasi dan *value* warna abu-abu, hijau dan cokelat. Karakter warna pada *wardrobe* dan *make up* terdapat warna-warna berbeda pada setiap tokoh dalam Film *padmaavat*. Pada tokoh Padmavati terdapat warna terang hingga gelap pada warna cokelat dan merah, pada tokoh Ratan Sighn terdapat dominan warna terang hingga gelap pada warna cokelat dan pada tokoh Alauddin Khilji terdapat dominan warna terang hingga gelap pada warna abu-abu. Penggunaan warna primer, saturasi dan *value* dapat berpengaruh terhadap penggambaran emosi cerita dalam Film *padmaavat*.

Emosi cerita pada Film *padmaavat* terdiri dari 5 emosi yaitu senang, sedih, takut, marah dan cinta. Pengaruh elemen artistik terhadap penggambaran emosi cerita dalam Film *padmaavat* pada setiap *scene* mengandung emosi yang kuat. Seperti pada elemen artistik dan dominasi warna-warna terang hingga gelap pada warna abu-abu, merah dan cokelat terdapat makna warna untuk menggambarkan emosi cerita pada Film *padmaavat* dan hal yang sesuai dengan cerita dalam Film *padmaavat*. Emosi senang pada cerita dominan dengan warna cokelat, emosi marah dominan dengan warna merah, pada emosi sedih terdapat 3 pembahasan dengan pengaruh warna merah yang diartikan perselisihan yang berlarut-larut. Emosi takut banyak diperlihatkan pada warna abu-abu dan emosi cinta banyak

diperlihatkan pada film *Padmaavat* dominasi warna merah, emosi cinta ini sesuai dengan genre film yaitu romantis.

## 5.2 Saran

Komposisi warna pada Film *padmaavat* memiliki warna-warna yang terlihat menarik terutama pada penataan artistik dan membuat emosi cerita pada Film *padmaavat* lebih kuat, penemuan pada penelitian dapat diteruskan pada penelitian selanjutnya utamanya penata artistik atau peneliti dibidang atistik untuk melihat lebih detail dan mengkaji sesuai dengan kaidah atau sesuai dengan naskah film. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam mengenai tata artistik dengan menggunakan teori atau literatur yang berbeda.

Emosi cerita pada Film *padmaavat* terdapat emosi yang berpengaruh terhadap tokoh yang diperankan, sehingga penemuan pada penelitian dapat diteruskan pada penelitian selajutnya terutama pada *filmmaker* atau peneliti selanjutnya untuk menampilkan emosi yang kuat dalam setiap tokoh pada film. Peneliti melihat unsur pembentuk lain yang dapat membantu dalam peneliti selanjutnya sebagai subjek Penelitian, seperti unsur *feminisme* pada tokoh Padmavati dan unsur *wardrobe* yang menarik. Peneliti juga melihat terdapat aspek yang dapat diteliti oleh bidang lain seperti bidang kebudayaan yang terjadi pada Film *padmaavat*, seperti banyaknya budaya India yang ditampilkan pada setiap *scene* pada Film *padmaavat*. Peneliti tidak mampu menguraikan teori yang berkaitan dengan aspek bidang kebudayaan karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki. Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu untuk menemukan subjek Penelitian yang lebih menarik dalam Film *padmaavat*.

**DAFTAR PUSTAKA**

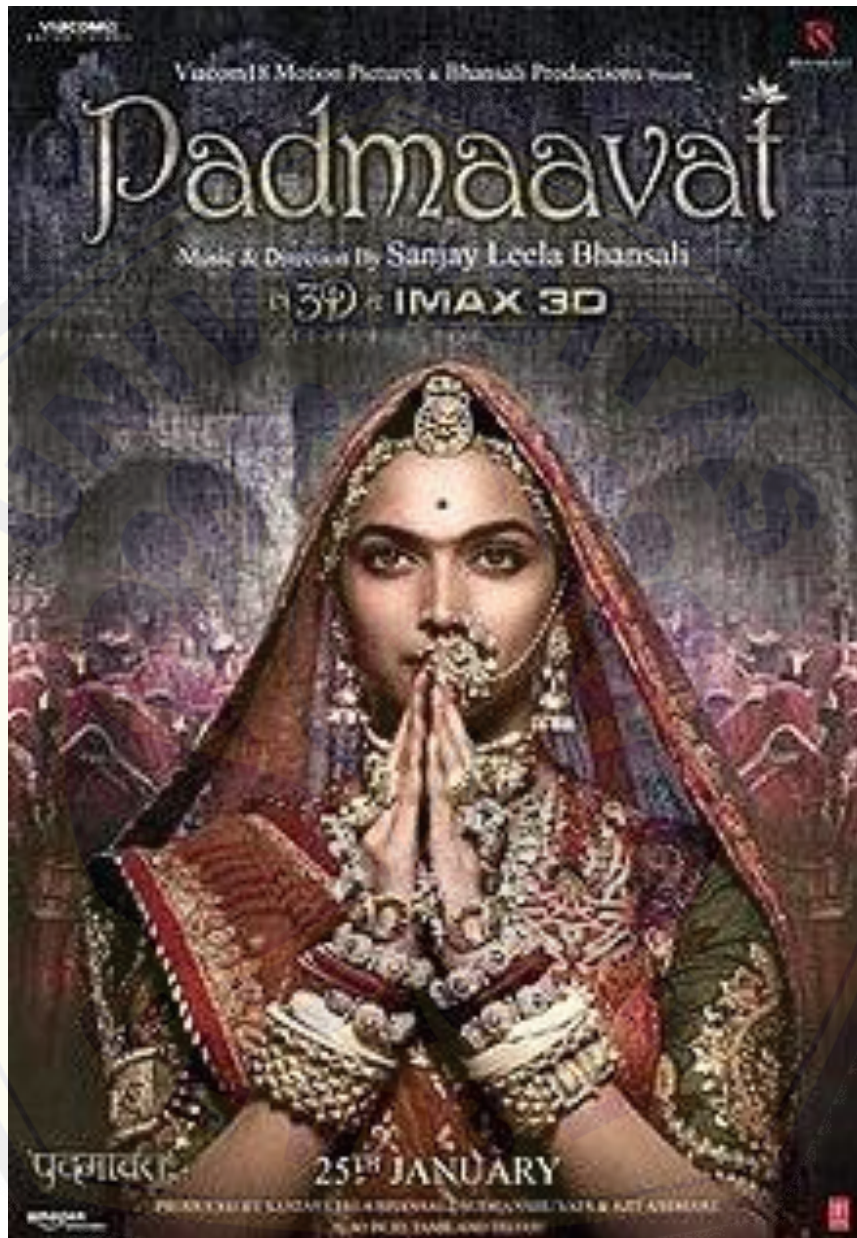
- Akhmad, Rizki, 2017. Tata Aartistik Film Pendek *Kisah yang Tak Terbaca*.
- Alam, Bhatiah. A.S., Kundu, R.V., S.S dan Chan, H.H, 2009. *Cosmetic Dermoyology For Skin Of Color*. New York: The McGraw-Hill Companies.
- Anhas, Patotori, 2018. Analisis *Color pallete* Pada Elemen Artistik sebagai penguat karakter tokoh utama dalam film My Stupid Boss. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Televisi dan Film Insitut seni indonesia Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi, 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Prakte*. Jakarta : Rineka Cipta
- Darmaprawira, 2002, *Teori Warna dan Kreatifitasnya* :Bndung, Penerbit Bandung ITB
- Damayanti, Atika. Analisis *Wardobe* Sebagai Unsur Pendukung Penggambaran Emosi Cerita Pada Film Rudy Hbibie. *Skripsi*. Yogyakarta : Program Studi Televisi dan Film Insitut Seni Yogyakarta
- Dok123, 2017. *Teori klasifikasi Emosi David Krech*. <https://text-id.123dok.com/document/7q0xkgrgq-teori-klasifikasi-emosi-david-krech.html>. (Diakses Tanggal 11 Maret 2019)
- Ebdi Sanyoto, Sadjiman, 2010, *Nirmana Elemen-Elemen Seni Dan Desain*, Yogyakarta : Jalasutra.
- Hendratman, Hendi, 2017, *The Magic Of Coreldraw*. Bandung : Informatika Bandung (edisi revivi kedua)
- Herdiansyah, Haris. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika

- Hikmat, Mahi M, DR. 2013. *Metode Penelitian: Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta : Graha Ilham
- Id, Serupa, 2018. *Teori warna: Proses Terjadinya Warna Menurut Para Ahli*. <https://serupa.id/teori-warna/>. (Diakses Tanggal 2 Maret 2019).
- Jember University Press. 2017. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah Universitas Jember*. Jember : Jember University Press
- Julio, Irfan, 2012. *Teori Warna (Brewster)*. <http://irfanjulio.blogspot.com/2012/07/teori-warna-brewster.html>. (Diakses Tanggal 04 April 2019)
- Jusdial. 2019. <https://www.jusdial.com/streaming/watch-movies-online/Padmaavat/1534015153704>. (Dieakses Tanggal 03 Sepetember 2019)
- Krech, David and R.S Crutchfield. 1969 *Element Of Psycologi* New Delhi : Alfred A Knodf, Publishing Company Ltd.
- Kusmanti, dkk, 2011 *Klasifikasi Warna Menggunakan Pengolahan Model Warna HSV*.
- Nugroho, Eko, 2008, *Pengenalan Teori Warna*. Yogyakarta: CV Andi
- Nugroho, Sarwo, 2015, *Manajemen Warna Dan Desain* Yogyakarta: Cv Andi
- Pratista, Himawan, 2008, *Memahami Film*. Yogyakarta: Homarian Pustaka
- Rakhmat, Drs Jalaluddin, 2013. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset
- Ramadhani,dyah. 2018. *Analisi Emosi dalam Film Animasi Inside Out dalam Kajian semiotika*. Surakarta: Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Sarwono, J. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Schaine, Vivienne, 2013. *Teori Warna Newton*. <https://www.scribd.com/doc/171959274/teori-warna-newton-pdf>. (Diakses Tanggal 28 Februari 2019)
- Sugiyono, 2005. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Cetakan ke-15. Bandung : Alfabeta
- Sobur, Alex, 2003. *Psikologi Umum*. Edisi Revisi. Jawa Barat: CV Pustaka Setia.
- Sulianta, Feri, 2015, *Teknik Meracik Warna dan Koreksi Pixel*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Umbara, Diki, 2008. *Di Balik Layar Televisi dan Hal-Hal Lainnya*. <https://dikiumbara.wordpress.com/category/tata-artistik/>. (Diakses Tanggal 02 Maret 2019)
- Wijaya, Aries, 2011. *Teori Warna*. <http://arieswijaya.blogspot.com/2011/11/teori-warna.html> . (Diakses Tanggal 04 April 2019)
- Yoyong, Liyana, 2018. *Makna Warna Cina, Melayu dan India*. <https://www.scribd.com/document/376812171/Makna-Warna-Cina-Melayu-Dan-India>. (Diakses Tanggal 13 Oktober 2019)

LAMPIRAN

1. Poster Film



Gambar 1 Poster Film *padmaavat*

## 2. Pemain dan peran Film *padmaavat*

Tabel 1. Pemain dan peran pada Film *padmaavat*

No	Pemain	Peran
1	Deepika Padukone	Padmavati
2	Shahid Kapoor	Maharawal Ratan Sighn
3	Ranveer Sighn	Alauddin Khilji
4	Aditi Rao Hydari	Mehrunisa
5	Jiim Sarbh	Malik Kafur
6	Raza Murad	Jalaluddin Khilji

## 3. Penghargaan Film *Padmaavat*

1. Penghargaan Filmfare untuk aktor terbaik (*critics*) Tahun 2019 oleh Ranveer Singh
2. Penghargaan Filmfare untuk koreografer terbaik Tahun 2019 oleh Jyoth dan Tommar
3. Penghargaan *Mirchi Music Award for Criticcs' Choice Album Of The Year* 2019
4. Penghargaan Zee Cine untuk Aktor terbaik Tahun 2019 oleh Ranveer Singh
5. Penghargaan Zee Cine untuk Koreografer terbaik Tahun 2019
6. Penghargaan Zee Cine untuk Sutradara Terbaik Tahun 2019
7. Penghargaan Screen Award untuk Aktor Terbaik tahun 2019
8. Penghargaan Zee Cine untuk Aktris terbaik tahun 2019
9. Penghargaan *Screen Award For The Best Cheografi* Tahun 2019
10. Penghargaan *Mirchi Music Award For The Best Background Score* Tahun 2019
11. Penghargaan *Screen Aaward for Costum Design* Tahun 2019



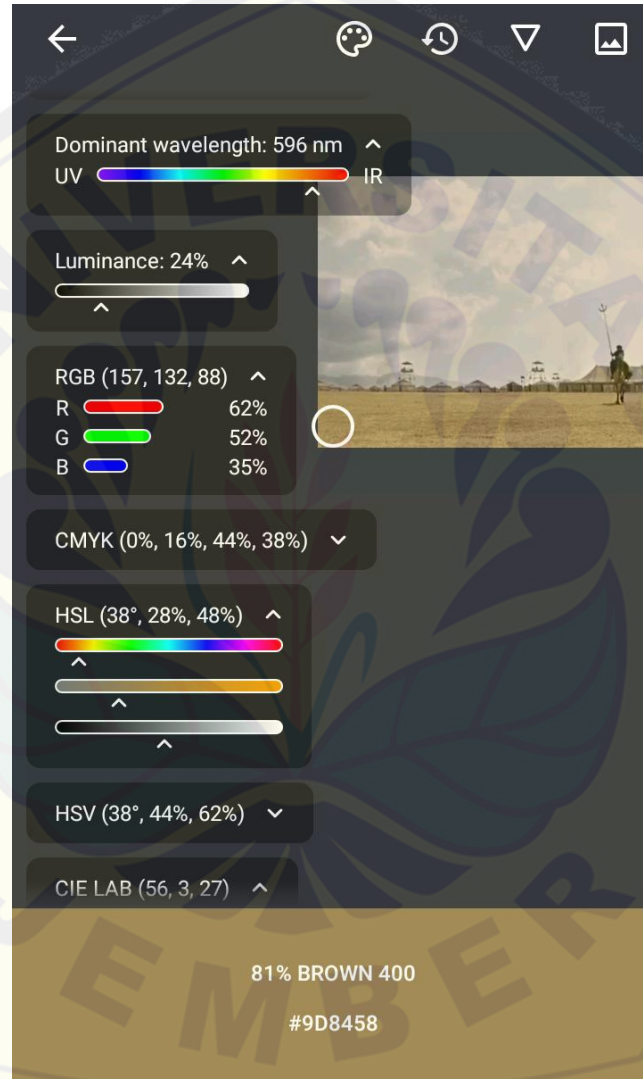
**4. Aplikasi yang digunakan untuk menghasilkan *color palette***

a. *Color Picker*

Di tawarkan oleh : Mikhael Griбанov

Versi : 4.0.4

Contoh hasil :



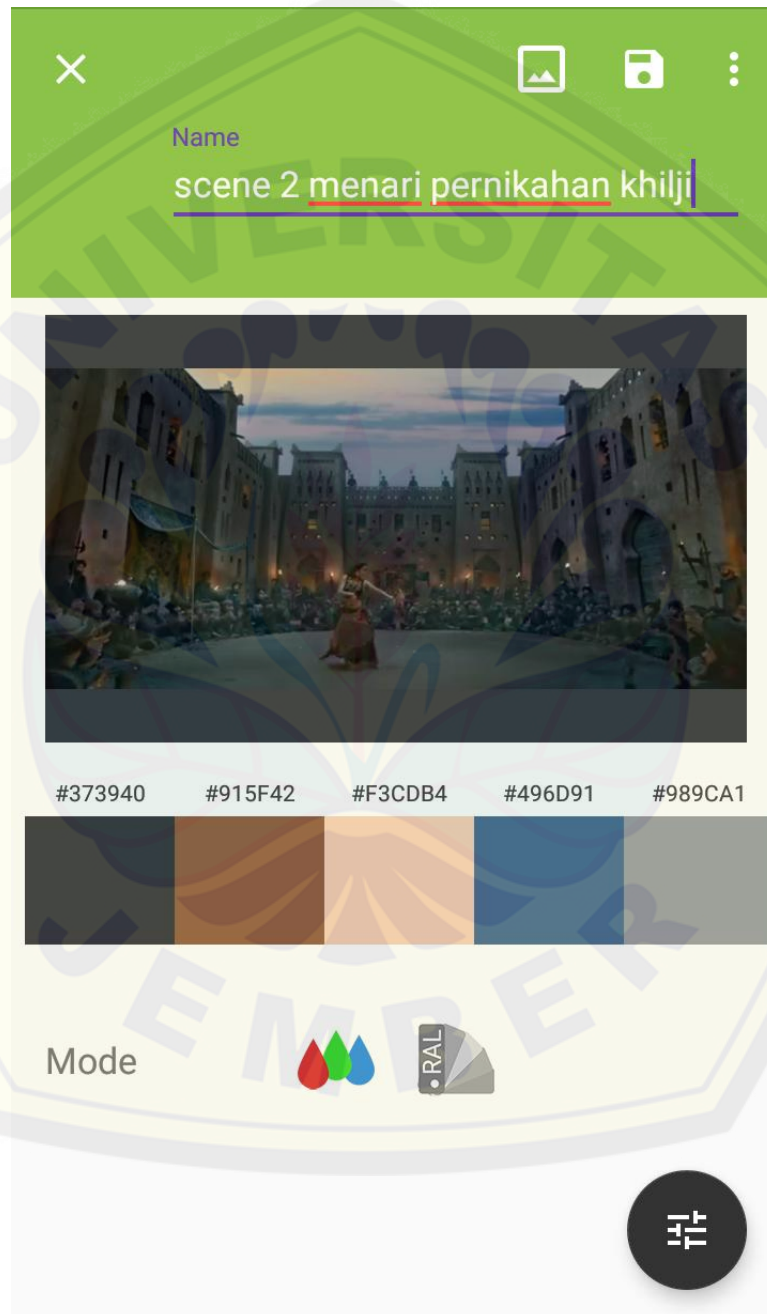
Gambar 2. Hasil *color palette* aplikasi *Color Picker*

## b. Color Harmony

Di tawarkan oleh : Powsty

Versi : 2.13.4

Contoh hasil :



Gambar 3. Hasil *Color Pallete* Aplikasi *Color Harmony*.